

**PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, *FINANCIAL*  
*DISTRESS*, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL  
TERHADAP *CASH EFFECTIVE TAX RATE***

**(Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana  
Akuntansi (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



**OLEH :**

**MARCELLINO JONATHAN**

**5552200035**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

**2024**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marcellino Jonathan

NIM : 5552200035

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Financial Distress*, Kepemilikan Institusional terhadap *Cash Effective Tax Rate* (Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022).

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

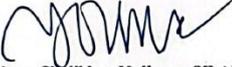
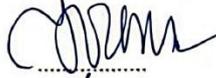
Serang, 27 Juni 2024



**Marcellino Jonathan**

**NIM 5552200035**

# LEMBAR PENGESAHAN

<b>PERSETUJUAN PENGESAHAN PEMBIMBING DAN DEWAN PENGUJI</b>	
<p style="text-align: center;">Skripsi dengan judul:  <b>PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI, <i>FINANCIAL DISTRESS</i>, DAN                      KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP <i>CASH EFFECTIVE TAX RATE</i></b>                      (Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia                      Periode 2018-2022)</p> <p style="text-align: center;">Telah diuji dalam sidang skripsi yang diselenggarakan oleh Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi                      dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan dinyatakan:  <b>LULUS</b>                      Pada Hari Selasa, Tanggal 02, Bulan Juli, Tahun 2024,                      Oleh Dewan Penguji                      Serang, 02 Juli 2024</p>	
<p><b>Pembimbing</b></p> <div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: flex-start;"> <div style="width: 45%;">   <u>Dr. Agus Sholikhon Yulianto, SE.Ak.,M.Si.</u>                      NIP. 197507222006041004                 </div> <div style="width: 45%; text-align: right;"> <p>Mengetahui,</p> <p><b>Ketua Jurusan Akuntansi</b></p>   <u>Dr. Winda Mulhasari, SE., M.Si., CSRS,</u>  <u>CSRA.</u>                      NIP. 197612092006042001                 </div> </div>	
<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <div style="width: 45%;"> <p><b>Dekan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis</b></p>   <u>Prof. Dr. Dede Supriyanto, S.E., Ak., M.M.</u>                      NIP. 1973123020011341001                 </div> <div style="width: 45%; text-align: right;"> <p>Mengetahui,</p> <p><b>Ketua Jurusan Akuntansi</b></p>   <u>Dr. Winda Mulhasari, SE., M.Si., CSRS,</u>  <u>CSRA.</u>                      NIP. 197612092006042001                 </div> </div>	
<b>DEWAN PENGUJI</b>	
<p>1. <u>Dr. Agus Sholikhon Yulianto, SE.Ak.,M.Si.</u>                      NIP. 197507222006041004                      (Ketua Penguji)</p>	 ..... (tanda tangan)
<p>2. <u>Dr. Wulan Retnowati, SE., M.Akt., Ak., CA.,</u>  <u>CSRS, CSRA, CFA</u>                      NIP. 197003112005012001                      (Penguji 1)</p>	 ..... (tanda tangan)
<p>3. <u>Mazda Eko Sri Tjahyono., S.Pd, SE., M.Akt</u>                      NIP. 198307022014041001                      (Penguji 2)</p>	 ..... (tanda tangan)
<p>Nama : Marcellino Jonathan                      No. Induk Mahasiswa : 5552200035                      Jurusan : Akuntansi                      Jenjang Pendidikan : Strata-I (S-1)</p>	

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

*Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan karunianya yang selalu memberikan saya kesehatan, kekuatan, kesabaran, semangat, serta jalan yang baik dalam mengerjakan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk:*

*Kedua orangtua yang sangat saya cintai dan sayangi Ibu Saryati dan Bapak Mangaraja, serta kakakku Angelio Jeremias yang selalu mendukung saya dalam setiap langkah dan prosesnya. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, nasehat, semangat, dan doa yang selalu diberikan tanpa tiada henti.*

*Berkat doa dan dukungan kalian saya dapat menyelesaikan skripsi ini.*

*Serta untuk diri saya pribadi Marcellino Jonathan yang tidak pernah berhenti berjuang dan selalu semangat sampai akhir. Terima kasih*

## LEMBAR MOTTO

*“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”*

*(Filippi 4:13)*

*“Apa yang kita pikirkan menentukan apa yang akan terjadi pada kita. Jadi jika kita ingin mengubah hidup, kita perlu sedikit mengubah pikiran kita”*

*(Wayne Dyer)*

*“Sekecil apapun peluang kita dalam melakukan suatu hal, hal tersebut tetap dikatakan sebagai peluang untuk berhasil melakukan hal tersebut”*

*(Marcellino Jonathan)*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi, *financial distress*, dan kepemilikan institusional terhadap *cash effective tax rate*. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif dengan model regresi linier berganda. Dalam melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria didapatkan sebesar 31 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berdasarkan laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan terkait. Pengolahan data yang dilakukan menggunakan program aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap *cash effective tax rate*, *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *cash effective tax rate*, dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *cash effective tax rate*.

Kata kunci: Konservatisme Akuntansi, *Financial Distress*, Kepemilikan Institusional, *Cash Effective Tax Rate*.

## **ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of accounting conservatism, financial distress, and institutional ownership on the cash effective tax rate. The research objects used in this research are industrial companies in the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2018-2022 period. This research is a quantitative type with a multiple linear regression model. In selecting samples that met the criteria, 31 companies were obtained. This research uses secondary data based on financial reports of companies in the consumer goods industry sector obtained from the Indonesian Stock Exchange website and related company websites. Data processing was carried out using the SPSS 25 program. Partial research results show that accounting conservatism has a positive effect on the cash effective tax rate, financial distress has a negative effect on the cash effective tax rate, and institutional ownership has a positive effect on the cash effective tax rate.*

*Keywords: Accounting Conservatism, Financial Distress, Institutional Ownership, Cash Effective Tax Rate*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Financial Distress*, dan Kepemilikan Institusional terhadap *Cash Effective Tax Rate* (Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)”**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna dalam mendapatkan gelar sarjana akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, jurusan Akuntansi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang dengan tulus ikhlas telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Fatah Sulaiman, ST., MT selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Bapak Prof. Dr. H. Tubagus Ismail, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
3. Ibu Dr. Windu Mulyasari, SE., Ak. M.Si., CSRS., CSRA selaku ketua program studi akuntansi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

4. Bapak Dr. Agus Sholikhhan Yulianto, SE. Ak., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan tenaga ditengah kesibukannya untuk memberikan ilmu, bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Nana Nofianti, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan waktu dan tenaga di tengah kesibukannya untuk memberikan ilmu, arahan, membimbing, serta memotivasi penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Dosen dan Staf jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Universitas yang telah memberikan ilmu, pengalaman, pembelajaran selama perkuliahan yang sangat bermanfaat dan membantu dalam mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
7. Seluruh Staf Administrasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, yang telah memberikan dukungan dan kerjasama sejak awal perkuliahan.
8. Kedua Orang tua yang kucintai dan kusayangi, Ibu Saryati dan Bapak Mangaraja yang selalu memberikan doa, restu, semangat, motivasi, nasihat, dan pengorbanan yang selalu diberikan kepada penulis selama berproses.
9. Kakak penulis, Angelio Jeremias, yang telah memberikan nasihat, motivasi, serta semangat kepada penulis selama berproses.
10. Keluarga besar KOKESMA UNTIRTA yang telah memberikan ruang dan waktu kepada penulis untuk memberikan ilmu dan wadah untuk berproses kepada penulis selama perkuliahan.

11. Sahabat seperjuangan (Lia Rahmawati, Cornelius Josse, Feryl Rafif, Dewi Fransisca, Alfi Syafia Maulida, Ansori Nursyamsudin, dan teman-teman yang lain) yang senantiasa menolong, menemani, dan memberikan support selama masa perkuliahan dan dalam proses penyusunan skripsi. Serta untuk sahabat diluar ruang lingkup perkuliahan (Ocrav Fernando dan Azril Mantofani) yang memberikan support, semangat, perhatian, dan menghibur penulis.

Penulis telah mengerahkan seluruh waktu dan tenaga secara maksimal dalam menyusun dan menulis skripsi ini, tetapi penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan mengembangkan dari pembaca untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberi berkat yang berlimpah-limpah kepada pihak yang telah memberikan support selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membaca dan mempunyai kepentingan.

Serang, 23 Juni 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan Penelitian .....	10
1.4. Manfaat penelitian .....	10
<b>BAB II</b> .....	<b>11</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Agency Theory.....	11
2.1.2. Prospect Theory .....	13
2.1.3. Cash Effective Tax Rate .....	15
2.1.4. Konservatisme Akuntansi .....	17
2.1.5. Financial Distress .....	19
2.1.6. Kepemilikan Institusional .....	21
2.2. Penelitian Terdahulu .....	23
2.3. Kerangka Pemikiran.....	33
2.4. Pengembangan Hipotesis .....	34
2.4.1. Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap <i>Cash Effective Tax Rate</i> ...	34
2.4.2. Pengaruh financial distress terhadap cash effective tax rate .....	36
2.4.3. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap <i>cash effective tax rate</i> .....	38
2.5. Model Penelitian .....	41

<b>BAB III.....</b>	<b>42</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
3.1.    Jenis Penelitian.....	42
3.2.    Populasi dan Sampel .....	42
3.3.    Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.4.    Definisi Operasional Variabel.....	44
3.4.1    Variabel Dependen.....	44
3.4.2    Variabel Independen .....	45
3.4.3    Tabel Operasional Variabel .....	47
Operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut. ....	47
3.5.    Teknik Analisis Data.....	48
3.5.1.    Statistik Deskriptif .....	49
3.5.2.    Uji Asumsi Klasik.....	49
3.5.3.    Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	51
3.5.4.    Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit Model) .....	52
3.5.5.    Uji Hipotesis .....	53
<b>BAB IV.....</b>	<b>54</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
4.1.    Deskripsi Objek Penelitian.....	54
4.2.    Analisis Data.....	56
4.2.1.    Analisis Deskriptif .....	57
4.2.2.    Uji Asumsi Klasik.....	61
4.2.3.    Analisis Regresi Linear Berganda.....	66
4.2.4.    Uji Kelayakan Model .....	67
4.2.5.    Uji Hipotesis .....	69
4.3.    Pembahasan.....	72
4.3.1.    Pengaruh konservatisme akuntansi terhadap <i>cash effective tax Rate</i> .....	72
4.3.2.    Pengaruh <i>financial distress</i> terhadap <i>cash effective tax Rate</i> .....	74
4.3.3.    Pengaruh kepemilikan institusional terhadap <i>cash effective tax Rate</i> .....	76
<b>BAB V .....</b>	<b>79</b>
<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>79</b>
5.1.    Simpulan .....	79
5.2.    Keterbatasan Penelitian.....	80
5.3.    Saran .....	80

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>24</b>
<b>Tabel 3. 1 Operasional Variabel .....</b>	<b>47</b>
<b>Tabel 4. 1 Proses Eliminasi Sampel .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4. 2 Daftar Sampel Perusahaan.....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....</b>	<b>57</b>
<b>Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas.....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 4. 6 Hasil Uji AutoKorelasi.....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....</b>	<b>68</b>
<b>Tabel 4. 9 Hasil Uji F .....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 4. 10 Hasil Uji T .....</b>	<b>70</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 2. 1 Model Penelitian .....</b>	<b>41</b>
<b>Gambar 4. 1 Hasil Uji Scatterplot Heteroskedastisitas.....</b>	<b>64</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pajak adalah salah satu instrumen utama dalam kebijakan fiskal yang digunakan pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi dan sosial negara. Pajak bukan hanya menjadi sumber pendapatan pemerintah, tetapi juga memengaruhi banyak aspek ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Pajak menurut Lembaga *International Monetary Fund* merupakan “kewajiban finansial yang dikenakan oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah pada individu, perusahaan, institusi atau entitas lain sebagai bagian dari pendapatan mereka” (DDTC, 2020). Pajak dapat dijadikan menjadi potensi penerimaan negara yang terbesar di seluruh negara, salah satunya di negara Indonesia. Seperti halnya dalam pembangunan sarana untuk Infrastruktur, Pendidikan, Teknologi yang ada di Indonesia masih bergantung kepada penerimaan pajak.

Dilihat berdasarkan laporan APBN Indonesia, pada tahun 2022 penerimaan perpajakan yang didapat menembus Rp 2.034,6 triliun dan Produk Domestik Bruto yang mencapai Rp 19.588,4 triliun (Vivian, 2023). Berdasarkan laporan tersebut dapat dilihat bahwa Pajak merupakan penerimaan negara yang sampai saat ini menjadi persentase yang paling tinggi dibanding penerimaan negara yang lainnya. Kemudian dapat dilihat berdasarkan realisasi tersebut nampaknya belum sebanding dengan tingkat *tax ratio* yang ada di Indonesia. Dalam kurun beberapa tahun terakhir *tax ratio* di Indonesia mengalami peningkatan diiringi dengan tren yang

baik tetapi masih dibidang cukup stagnan pertumbuhannya. Berdasarkan rasio pajak pada tahun 2019, Indonesia mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 9,76%. Sesudah penurunan itu terjadi, Indonesia mengalami angka yang cukup fluktuatif dari tahun 2019 sampai tahun 2022, dimana tahun 2020 memperoleh *tax ratio* sebesar 8,33% dan tahun 2021 mencapai 9,21%, dan Rasio Pajak pada tahun 2022 meningkat sebesar 10,4% (Sopiah, 2023). Namun hal tersebut tetap membuat Indonesia masih menduduki golongan terendah dibawah negara yang ikut dalam G20 dan negara-negara ASEAN lainnya. Rasio Pajak adalah perbandingan antara total pendapatan pajak yang dihasilkan oleh pemerintah dan Produk Domestik Bruto (PDB) negara selama periode waktu tertentu. Banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya rasio pajak di Indonesia, salah satunya adalah praktik penghindaran pajak, penerimaan pajak yang seharusnya dibayarkan oleh perusahaan secara riil dapat menjadi potensi dengan jumlah yang besar (Al Hasyim, dkk, 2022).

Dalam melihat ukuran seberapa besar penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat dilihat berdasarkan *Cash Effective Tax Rate (ETR)*. *Cash effective tax rate* yaitu ukuran untuk seberapa besar persentase dari pendapatan total dari suatu perusahaan yang harus dibayarkan untuk kewajiban perpajakan. Penghindaran pajak sebagai tindakan dalam mengurangi kewajiban perpajakan dengan cara yang legal dan di rencanakan, sedangkan *cash effective tax rate* menjadi proksi untuk mengukur seberapa besar penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan baik itu dilakukan dengan cara sengaja atau tidak sengaja.

Fenomena yang terjadi di Indonesia sehubungan dengan penghindaran pajak yaitu praktik penghindaran pajak yang dilakukan salah satu perusahaan sektor industri barang konsumsi yaitu PT. Bentoel Internasional Investama pada Tahun 2019. Menurut Prima (2019) *Tax Justice Network* mengungkapkan bahwa selama tahun 2013-2015 perusahaan produsen rokok *British American Tobacco* melakukan penghindaran pajak dengan memindahkan sebagian dari pendapatannya keluar dari wilayah Indonesia melalui mekanisme Pinjaman Intra Perusahaan melalui PT. Pada tahun tersebut, PT. Bentoel Internasional Investama begitu banyak mengambil pinjaman yang berasal dari perusahaan terkait di Belanda yaitu Rothmans Far East BV yang akan digunakan untuk pembiayaan ulang utang bank, membayar peralatan dan mesin. Rekening perusahaan tersebut menunjukkan bahwa dana yang telah dipinjamkan kepada PT. Bentoel Internasional Investama tbk berasal dari Perusahaan grup BAT yang lainnya yaitu *Pathway 4 Limited* yang berkedudukan di Inggris. Pinjaman tersebut diberikan dalam bentuk mata uang rupiah yang menunjukkan bahwa uang tersebut untuk dipinjamkan kepada PT. Bentoel Internasional Investama tbk. Dengan pinjaman tersebut mengharuskan PT. Bentoel Internasional Investama tbk membayar total bunga pinjaman sebanyak Rp 2,25 triliun. Praktik penghindaran pajak yang dilakukan tersebut membuat negara Indonesia mengalami kerugian dengan kehilangan pendapatan sebesar 11 juta dollar atau sebesar 470 milyar rupiah (Prima, 2019).

Kemudian perusahaan berikutnya yang melakukan praktik penghindaran pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yaitu PT. Coca Cola Indonesia yang terjadi pada tahun 2002, 2003, dan 2006 (Mustami, 2014). PT. Coca

Cola Indonesia diduga melakukan praktik penghindaran pajak karena adanya pembengkakan pada suatu biaya yang menyebabkan penghasilan kena pajak yang seharusnya menjadi lebih sedikit. Biaya tersebut adalah biaya iklan yang dikeluarkan untuk tahun 2002, 2003, dan 2006 yang mencapai Rp 556,84 miliar, sehingga penghasilan kena pajak yang seharusnya dibayar adalah Rp 603,48 miliar menjadi Rp 492,59 miliar pada periode tersebut. Kasus ini sangat merugikan negara pada masa tersebut dengan kerugian yang dialami sebesar Rp 49,24 miliar. Pada tahun 2014 pihak PT. Coca Cola Indonesia melakukan banding atas hasil pemeriksaan yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak (Mustami, 2014).

Menurut Lismiyati dan Herliansyah (2021) menyatakan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi oleh konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi merupakan suatu kecenderungan bahwa akuntan pada suatu perusahaan ketika menghadapi ketidakpastian dalam transaksi ekonomi, lebih memilih untuk melaporkan dan mengakui perkiraan yang lebih rendah pada nilai aset dan pendapatan, dan pengakuan yang lebih tinggi pada nilai kewajiban dan beban. Dalam hal ini Perusahaan berkemungkinan dalam menerapkan prinsip dan pendekatan konservatisme akuntansi ini untuk melakukan penghindaran pajak. Berkaitan dengan hal tersebut, kebijakan untuk melakukan penghindaran pajak juga berasal dari kebijakan suatu Perusahaan yang biasanya dilakukan berdasarkan keputusan yang diambil atas kebijakan dari pemimpin yang bisa dilakukan secara sengaja dan penuh dengan alasan dan tujuan. Akuntansi konservatif berdampak pada menurunnya keuntungan yang akan dijadikan dasar perhitungan kewajiban pajak Perusahaan. Dengan semakin minimnya laba membuat kewajiban pajak yang

dibayar semakin rendah, sehingga membuat para manajer perusahaan yang berorientasi pada keuntungan menurunkan nilai pajak masa kini dan meningkatkan nilai perusahaan (Lismiyati & Herliansyah, 2021).

Penelitian Dang & Tran (2021) menyatakan bahwa *tax avoidance* dipengaruhi oleh *financial distress* (kesulitan keuangan). *Financial distress* atau kondisi kesulitan keuangan perusahaan yang didasari pada perusahaan yang mulai mengalami kesulitan dalam memenuhi atau membayar kewajiban perusahaan. Hal tersebut dapat memicu perusahaan mendekati kebangkrutan atau likuidasi, karena baik dari sisi internal perusahaan dimana perusahaan mulai kesulitan dalam membayar utang-utangnya, membayar kewajiban untuk para pegawai, serta mempertahankan atas likuiditas dengan mulai menjual beberapa aset demi tetap menjalankan kegiatan operasional perusahaan, dan dari sisi eksternal perusahaan seperti pemegang saham yang mungkin akan menarik investasi mereka pada perusahaan karena kondisi kesulitan keuangan perusahaan yang semakin tidak membaik, dan seperti mitra bisnis perusahaan yang memungkinkan untuk memutuskan jalinan kerja sama bisnis, maka manajemen perusahaan harus dapat memiliki kemampuan untuk melakukan analisis kebijakan dalam laporan keuangan agar proses bisnis dapat tetap berjalan dan berkelanjutan serta bisa menghindari kerugian sampai kebangkrutan.

Kemudian penelitian yang dilakukan Arianti (2020) menyatakan faktor yang mempengaruhi terjadinya *tax avoidance* adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan insititusional merupakan saham yang dimiliki oleh entitas atau institusi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, perusahaan dana

pension, dan perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional lainnya. Dalam menjaga dan mendorong kinerja manajemen perusahaan untuk menjadi lebih optimal dan maksimal, kepemilikan institusional menjadi hal yang penting. Pengawasan yang dilakukan oleh para pemegang kepemilikan institusional akan semakin tinggi untuk mengawasi perusahaan dalam memperoleh laba dengan menaati dan mengikuti peraturan yang berlaku dan menghindari praktik penghindaran pajak.

Penelitian dan judul yang dilakukan ini didasari oleh penelitian yang dilakukan oleh Ardillah & Halim (2022) berjudul “*The Effect of Institutional Ownership, Fiscal Loss Compensation, and Accounting Conservatism on Cash Effective Tax Rate*”. Perbedaan pada penelitian ini terhadap penelitian sebelumnya yaitu adanya perubahan variabel *fiscal loss compensation* menjadi *financial distress* dan variabel *tax avoidance* menjadi *cash effective tax rate*. Variabel *financial distress* digunakan dalam penelitian ini dikarenakan dua alasan, pertama yaitu peneliti sebelumnya memberikan saran terhadap penelitian selanjutnya bahwa untuk memprediksi model penelitian yang lebih baik, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang mempengaruhi penghindaran pajak, seperti kesulitan keuangan, karakteristik perusahaan, dan indikator tata kelola perusahaan lainnya, maka dari itu peneliti mengganti variabel *fiscal loss compensation* dengan *financial distress*. Serta variabel *tax avoidance* diubah menjadi *cash effective tax rate* karena konservatisme akuntansi dapat dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja dalam melakukan praktik penghindaran pajak dan *cash effective tax rate* merupakan seberapa besar persentase penghindaran

pajak yang dilakukan baik dilakukan dengan secara sengaja maupun tidak sengaja. Kemudian alasan yang kedua adalah periode pada penelitian ini melewati fenomena pandemi Covid pada tahun 2020, yang membuat kondisi para pelaku ekonomi merasakan kesulitan keuangan baik pada perusahaan yang sudah tergolong besar sampai perusahaan yang masih tergolong Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Ketika perusahaan mengalami kondisi tersebut yang menyebabkan kesulitan keuangan akan bisa berpotensi mengalami kebangkrutan (*financial distress*), maka salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan yaitu melakukan Tindakan penghindaran pajak tanpa memperhatikan risiko yang akan dialami perusahaan (Monika & Noviari, 2021). Lalu untuk periode dalam pengambilan data yang akan digunakan pada penelitian ini selama 5 periode dari 2018-2022, hal tersebut dikarenakan penelitian sebelumnya menyarankan agar penelitian selanjutnya diharapkan melakukan minimal 5 tahun dalam pengambilan data untuk memberikan hasil penelitian yang lebih menggambarkan keadaan sebenarnya.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penggunaan objek penelitian tersebut mempunyai alasan, yaitu penelitian sebelumnya memberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar diharapkan dapat menggunakan sampel perusahaan dengan sektor usaha lain, seperti sektor manufaktur yang merupakan sektor perusahaan dengan jumlah perusahaan publik terbanyak di Indonesia. Kemudian alasan lainnya karena perusahaan manufaktur memiliki jumlah terbanyak yang terbagi pada sub sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta perusahaan manufaktur menjadi penyumbang penerimaan

pajak terbesar di Indonesia (kemenperin.go.id, 2018) yang mencapai Rp 103,07 triliun sekaligus bertumbuh dari tahun sebelumnya sebesar 11,3 persen.. Kemudian dipilihnya perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang dijadikan objek penelitian alasannya yaitu perusahaan sub sektor ini sangat sering dijumpai oleh masyarakat di Indonesia untuk mensejahterakan hidup dengan bergantung pada produk-produk pokok yang digunakan kebutuhan sehari-hari. Selanjutnya, dikarenakan perusahaan sub sektor industri barang konsumsi sangat dibutuhkan oleh masyarakat terhadap produk yang dijual, maka kemampuan untuk memperoleh keuntungan atau laba semakin maksimal dan optimal sehingga pembayaran pajak yang seharusnya akan semakin besar yang kemudian memungkinkan perusahaan akan menekan angka pembayaran pajak dengan cara melakukan penghindaran pajak.

Beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab terjadinya praktik penghindaran pajak, diantaranya yaitu Konservatisme Akuntansi, *Financial Distress*, dan Kepemilikan Institusional. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Sjahrudin, dkk, 2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap tax avoidance, hasil penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Lismiyati & Herliansyah (2021). Sedangkan Lubis, dkk (2022) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh negatif terhadap *Tax Avoidance*. Kemudian penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Financial Distress* terhadap *Tax Avoidance* telah dilakukan oleh Dang & Tran (2021) yang berpendapat bahwa *Financial Distress* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Monika

& Noviari (2021) berpendapat bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Selain itu, penelitian terdahulu mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance* yang dilakukan oleh Harahap (2021) dengan berpendapat bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauzan, dkk (2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dari teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang masih terdapat adanya *gap research*, serta masih banyaknya fenomena terkait kasus tentang praktik penghindaran pajak, sehingga diperlukannya penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut. Maka peneliti mengambil judul dalam penelitian ini, yaitu: **“Pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Financial Distress*, dan Kepemilikan Institusional terhadap *Cash Effective Tax Rate* (Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022)”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang beserta fenomena yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan apa saja yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap *cash effective tax rate*?
2. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *cash effective tax rate*?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *cash effective tax rate*?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh konservatisme akuntansi terhadap *cash effective tax rate*
2. Untuk menganalisis pengaruh *financial distress* terhadap *cash effective tax rate*
3. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap *cash effective tax rate*

### **1.4. Manfaat penelitian**

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan untuk menuangkan dan menerapkan ilmu yang telah di peroleh selama masa perkuliahan, serta penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan yang baru khususnya dalam bidang penelitian.

#### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan untuk kedepannya kepada perusahaan dalam membuat dan mengambil keputusan dan kebijakan, serta diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap perusahaan untuk mengurangi kegiatan praktik penghidaran pajak.

#### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya terutama untuk riset keilmuan (*scientific research*) serta menambah manfaat sebagai bahan penjelasan keilmuan terhadap fenomena yang terjadi yang berkaitan dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardillah, K., Halim, Y. 2022. *The Effect of Institutional Ownership, Fiscal Loss Compensation, and Accounting Conservatism on Tax Avoidance*. *Journal of Accounting Auditing and Business*, Vol. 5 (1).
- Ariff, A., Ismail, W. A. W., Kamarudin, K. A., & Suffian, M. T. M. 2023. *Financial Distress and Tax Avoidance: The Moderating Effect of the Covid-19 Pandemic*. *Asian Journal of Accounting Research*, Vol. 8 (3)
- Arianti, B. F. 2020. *The Effect of Independent Commissioner's Moderation of CSR and Institutional Ownership on Tax Avoidance*. *Journal of Accounting and Business Education*, Vol. 4 (2).
- Astriyani, R. D., & Safii, M. 2022. Pengaruh *Financial Distress*, Karakteristik Eksekutif, dan *Family Ownership* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020). *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, Vol. 3 (1)
- Bimo, I. D., Prasetyo, C. Y., & Susilandari, C. A. 2019. *The Effect of Internal Control on Tax Avoidance: The Case of Indonesia*. *Journal of Economics and Development*, Vol. 21 (2).
- Dang, V. C., Tran, X. H. 2021. *The Impact of Financial Distress on Tax Avoidance: An Empirical Analysis of The Vietnamese Listed Companies*. *Cogent Business & Management*, 8 (1).
- Darsani, P. A., Sukartha, I. M. 2021. *The Effect of Institutional Ownership, Profitability, Leverage and Capital Intensity Ratio on Tax Avoidance*. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, Vol. 5 (1).
- Davis, J. G., & Cestona, M. G. 2023. *Institutional Ownership, Earnings Management and Earnings Surprises: Evidence From 39 Years of U.S Data*. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, Vol. 28 (56)
- DDTC, R. 2020. "Berbagai Definisi Pajak, Simak Di Sini, <https://news.ddtc.co.id/berbagai-definisi-pajak-simak-di-sini-20043>. Diakses pada 07 Mei 2024.
- Dewi, N. M. 2019. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016". *Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*. Vol. 9 (1).
- Ellyanti, R. S., & Suwarti, T. 2022. Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi, *Corporate Governance*, dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 19 (1).

- Estrin, S., Mickiewicz, T., & Rebmann, A. 2016. *Prospect Theory and the Effects of Bankruptcy Laws on Entrepreneurial Aspirations*. *Small Bus Econ*, Vol. 48 (977-997).
- Fadhila, N., & Andayani, S. 2022. Pengaruh *Financial Distress*, *Profitability*, dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Vol. 6 (4).
- Fauzan, Arsanti, P. M. D., & Fatchan, I. N. 2021. *The Effect of Financial Distress, Good Corporate Governance, and Institutional Ownership on Tax Avoidance (Empirical Study of Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2019 Period)*. Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 6 (2).
- Harahap, Ramadhan. 2021. *Analysis of the Effect of Institutional Ownership Profitability, Sales Growth and leverage on Tax Avoidance in Construction Subsector Companies*. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, Vol. 4 (3)
- Hasyim, A. A. A. H., Inayati, N. I., & Kusbandiyah, A., & Pandansari, T. 2022. Pengaruh *Transfer Pricing*, Kepemilikan Asing, dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 23 (2).
- Hill, C. W. L. H., & Jones, T. M. 1992. *Stakeholder-Agency Theory*. *Journal of Management Studies*, Vol. 29 (2).
- Ibrahim, R., T, S., & Rusydi, M. K. 2021. *Influence Factors of Tax Avoidance in Indonesia*. *Research in Business & Social Science*, Vol. 10 (5).
- Jumailah, V. 2020. Pengaruh *Thin Capitalization* dan Konservatisme Akuntansi terhadap *Tax Avoidance* dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Management & Accounting Expose*, Vol. 3 (1).
- Kamayanti, A., Muwidha, M., & Ernawati, W. D. 2023. *The Significance of Fiancial Distress on Tax Avoidance Compared to Gender Diversity and Social Responsibility: A Study From Indonesia*. *Management and Accounting Review*, Vol. 22 (2).
- Lismiyati, N., Herliansyah, Y. 2021. *The Effect of Accounting Conservatism, Capital Intensity and Independent Commissioners on Tax Avoidance, with Independent Commissioners as Moderating Variables (Empirical Study on Banking Companies on the IDX 2014-2017)*. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting*, Vol. 2 (1).
- Lubis, Y. C., Ummayro, N., & Sipahutar. T. T. 2022. *Audit Committee, Company Size, Leverage and Accounting Conservatism on Tax Avoidance*. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, Vol. 5 (1).
- Mahardhika, D., & Surjandari, D. A. 2022. *The Effect of Related Party Transaction, Financial Distress, and Firm Size on Tax Avoidance with Earnings*

*Management as Intervening Variable. Journal of Economics, Finance, and Accounting Studies*, Vol. 4 (3).

- Mahulae, E. E., Pratomo, D., & Nurbaiti, A. 2016. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)". *E-Proceeding of Management*, Vol, 3 (2).
- Monika, C. M., & Noviari, N. 2021. *The Effects of Financial Distress, Capital Intensity, and Audit Quality on Tax Avoidance. American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, Vol. 5 (6).
- Mustami, A. A. 2014. "Coca-cola Diduga Akali Setoran Pajak", <https://nasional.kontan.co.id/news/coca-cola-diduga-akali-setoran-pajak>. Diakses pada 07 Mei 2024.
- Nugroho, R. P., T, S., & Mardiaty, E. 2020. *The Effect of Financial Distress and Earnings Management on Tax Aggresiveness with Corporate Governance As the Moderating Variable. Research in Business & Social Science*, Vol. 9 (7).
- Nurdiana, R. 2021. *The Effect of Evironmental Uncertainty and Financial Distress on Tax Avoidance with Business Strategy As Moderating Variables. Eduvest-Journal of Universal Studies*, Vol. 1 (9).
- Prima, B. 2019. "Tax Justice Laporkan Bentoel Lakukan Penghindaran Pajak, Indonesia Rugi US\$ 14 Juta", <https://nasional.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta>. Diakses pada 07 Mei 2024.
- Putri, A. A., & Lawita, N. F. 2019. "Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak". *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, Vol. 9 (1).
- Rejeki, A. 2014. Teori Prospek Menjelaskan Pengambilan Keputusan dalam Kondisi Ketidakpastian (*Uncertainty*). *Jurnal Psikososains*, Vol. 9 (2)
- Rombbunga, M., & Pesudo, D. A. A. 2019. Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak. *Perspektif Akuntansi*, Vol. 2 (3).
- Sadjiarto, A., Hartanto, S., Natalia., & Octaviana, S. 2020. *Analysis of the Effect of Business Strategy and Financial Distress on Tax Avoidance. The Asian Institute of Research Journal of Economics and Business*, Vol. 3 (1)
- Sjahrudin, H., Karyaningsih., Novianti, R., Ardianto, R., & Santosa, S. 2023. Analisis Pengaruh Good Corporate Governance dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 23 (02).
- Sofiamanan, N. Z., Machmuddah, Z ., & T. A. H, Natalisty. 2023. *Profitability, Capital Intensity, and Company Size Against Tax Avoidancce With Leverage*

- as an Intervening Variable. Journal of Applied Accounting and Taxation*, Vol. 8 (1).
- Sopiah, A. 2023. “Lebih Tinggi Dari 2019, *Tax Ratio* RI Sentuh 10,4% di 2022), <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230103160129-4-402471/lebih-tinggi-dari-2019-tax-ratio-ri-sentuh-104-di-2022>. Diakses pada 07 Mei 2024.
- Subekti, I., Wijayanti, A., & Akhmad, K. 2010. *The Real and Accruals Earnings Management: Satu Perspektif dari Teori Prospek*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Sundari, A., & Aprilina, V. 2017. “Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Rugi Fiskal, dan *Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 8 (1).
- Swandewi, N. P., & Noviari, N. 2020. Pengaruh *Financial Distress* dan Konservatisme Akuntansi pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 30 (7).
- Tahilia, A. M. S. T., Sulistyowati., & Wasif, S. K. 2022. “Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Konservatisme Akuntansi Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 19 (2).
- Tandayu, B., Kalangi, L., & Tangkuman, S. J. 2023. *Uncovering Tax Avoidance Drivers in IDX Mining Firms 2019-2021: Financial Distress, Thin Capitalization, and CSR Disclosure Effects*. *Illomata International Journal of Tax & Accounting*, Vol. 4 (2).
- Vivian, Y. F. A. 2023. “Rasio Perpajakan Indonesia Kembali ke Level *Double Digit*, Raih Hingga 10,39%”, <https://www.pajakku.com/read/63e9f966b577d80e8035df72/Rasio-Perpajakan-Indonesia-Kembali-Ke-Level-Double-Digit-Raih-Hingga-1039-Persen->. Diakses pada 07 Mei 2024.
- Yahya, A., Asiah, N., & Nurjanah, R. 2023. *Tax Avoidance in Relationship on Capital Intensity, Growth Opportunities, Financial Distress and Accounting Conservatism*. *Journal of Business Management and Economic Development*, Vol. 1 (2).